

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab sebelumnya didapatkan hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas, umur perusahaan, *leverage* dan *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pada bab ini, pertama yang akan dibahas adalah objek penelitian yang digunakan. Kedua adalah desain penelitian yang terdiri dari tingkat perumusan masalah, metode pengumpulan data, pengendalian peneliti atas variabel, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup topik penelitian, lingkungan penelitian dan persepsi partisipan. Yang ketiga adalah variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan independen dari penelitian ini serta pengukuran yang akan digunakan.

Kemudian yang keempat adalah teknik pengumpulan data. Lalu teknik pengambilan sampel, dan yang terakhir adalah teknik analisis data. Teknik analisis data terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, lalu uji regresi linear berganda dan yang terakhir adalah uji hipotesis yang terdiri dari uji statistik t, uji statistik F dan koefisien determinasi.

Objek Penelitian

Untuk memperoleh data profitabilitas, umur perusahaan, *leverage* dan *sales growth*. Maka objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan *audited* per 31 Desember periode 2011-2015 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



B. Desain Penelitian

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2006:156), yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penelitian ini termasuk penelitian formal, karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang dibangun, dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Hal ini disebabkan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2011-2015, yang kemudian diolah untuk mendapat suatu kesimpulan.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Berdasarkan pengendalian terhadap variabel – variabel yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengontrol variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal (sebab-akibat), dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk mencoba menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Peneliti ingin menjelaskan tentang variabel yang mempengaruhi *tax avoidance*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time series* dan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu tahun 2011-2015 dan pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, maka penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari data yang berada di lingkungan perusahaan.

8. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai kenyataan (aktual).

Variabel Penelitian

Variabel dependen dari penelitian ini adalah *tax avoidance*, sedangkan variabel independennya ada empat yaitu profitabilitas, umur perusahaan, *leverage*, dan *sales growth*. Definisi operasional ini akan dijelaskan secara mendalam mengenai batasan pengertian dari tiap variabel yang digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat, yang berarti nilai dari variabel dependen tersebut dipengaruhi oleh variabel yang lain. Maka dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel dependen adalah *tax avoidance*. Xynas (dalam Ida dan Putu 2016) menyatakan bahwa *tax avoidance* adalah usaha untuk mengurangi utang pajak yang bersifat legal.

Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan CETR. Adapun rumus untuk menghitung CETR yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CURRENT ETR = \frac{Current Tax Expense}{Pretax Income}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas, yang artinya nilai dari variabel independen akan mempengaruhi besar kecilnya nilai dari variabel dependen. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel independen adalah profitabilitas, umur perusahaan, *leverage* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*.

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan (*Return of Asset*) ROA. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini paling sering disoroti dalam analisis laporan keuangan karena mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rumus perhitungan ROA yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di BEI (Ulum, dalam Ida dan Putu 2016). Hal ini disebabkan karena pada saat perusahaan sudah terdaftar di BEI dan *go public*, maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangannya kepada masyarakat dan pemakai laporan keuangan agar informasi yang ada di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Umur perusahaan dihitung dari tahun saat perusahaan mulai terdaftar di BEI sampai tahun yang menjadi periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni tahun 2011-2015.

c. *Leverage*

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukan risiko yang dihadapi perusahaan (Wirna, dalam Deddy et al.c.2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumus (Temy dan Ahalik, 2014):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

d. *Sales Growth*

Pada penelitian ini, *sales growth* diukur dengan cara penjualan akhir periode dikurangi dengan penjualan awal periode dibagi dengan penjualan awal periode (Calvin dan I Made Sukartha, 2015)

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Akhir Periode} - \text{Penjualan Awal Periode}}{\text{Pejualan Awal Periode}}$$

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu observasi data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai pajak kini perusahaan, laba bersih sebelum dan setelah pajak perusahaan, total aset perusahaan, total ekuitas perusahaan, total liabilitas perusahaan, dan pendapatan perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan metode *non probability sampling* tipe *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih secara subjektif dengan pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menelusuri objek/situasi sosial yang ingin diteliti.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode laporan keuangan 5 tahun berturut-turut (tahun 2011-2015)
3. Laporan keuangan *audited*.
4. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
5. Menyajikan laporan beban pajak kini perusahaan.
6. Perusahaan manufaktur yang tidak pernah mengalami kerugian.
7. Memiliki variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	152
Perusahaan yang di delisting selama periode penelitian	(7)
Perusahaan yang meyajikan laporan keuangannya bukan dalam mata uang rupiah	(25)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama 2011-2015	(39)
Perusahaan yang datanya tidak lengkap dan sesuai selama periode penelitian	(63)
Jumlah sampel	18
Total sampel 2011-2015 (5 tahun)	90

Sumber: Data Olahan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Menurut Duwi Priyatno (2016:29), statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, minimum, maximum, standar deviasi, varian, modus, dan lain-lain.



2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2016). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual yaitu *one sample kolmogorov-smirnov test*. Dalam uji ini akan digunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% (persen) atau 0,05.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi.

- (1) Bila nilai $VIF > 10$ maka model analisis terjadi multikolinearitas



- (2) Bila nilai $VIF < 10$ maka model analisis tidak terjadi multikolinearitas
- (3) Bila nilai $Tolerance > 0,10$ maka model analisis tidak terjadi multikolinearitas
- (4) Bila nilai $Tolerance < 0,10$ maka model analisis terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Duwi Priyatno (2016:117) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji Glejser, yaitu meregresikan *absolute* residual dengan masing-masing variabel independen.

Dimana dasar pengambilan keputusan pada Uji Heteroskedastisitas yakni:

- (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Duwi Priyatno (2016:133), uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (uji DW).

Tabel 3.2

Tabel Penilaian Durbin-Watson

Kriteria	Keterangan
$du < dw < 4 - du$	Tidak terjadi autokorelasi
$dw < dl$ atau $dw > 4 - dl$	Terjadi autokorelasi
$dl < dw < dl$ atau $4 - du < dw < 4 - dl$	Tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$CETR = b_0 + b_1 ROA + b_2 UP + b_3 Lev + b_4 SG + \varepsilon$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

CETR	: <i>Current ETR</i>
b ₀	: Konstanta
b _{1,2,3,4}	: Koefisien variabel
ROA	: <i>Return on Asset</i> (Profitabilitas)
UP	: Umur Perusahaan
Lev	: <i>Leverage</i>
SG	: <i>Sales Growth</i>
ε	: <i>Residual of error</i>

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui:

a. Uji Statistik t

Uji t (t-test) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. (Duwi Priyatno, 2016: 97). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- (1) Menentukan hipotesis (Ho dan Ha)
- (2) Menentukan tingkat signifikansi, yaitu 0,05
- (3) Menentukan t hitung, yaitu berdasarkan output
- (4) Menentukan t tabel, yaitu dengan melihat tabel distribusi t yang dicari pada:

$$\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% \text{ (uji 2 sisi)}$$

derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(5) Kriteria pengujian, H_0 diterima jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ dan sebaliknya

(6) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

(7) Kesimpulan

b. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Tahap-tahap untuk melakukan uji F sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya'
2. Menentukan F hitung, yaitu berdasarkan output
3. Menentukan F tabel, yaitu dilihat pada lampiran tabel statistik, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dengan df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 (n-k-1)
4. Kriteria pengujian, H_0 diterima bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, dan sebaliknya
5. Membandingkan F hitung dan F tabel
6. Kesimpulan

c. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil analisis determinasi dapat dilihat

pada output *Model Summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. (Duwi Priyatno, 2016:97)

Nilai koefisien determinasi terdiri antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai R² jika mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Tarigan dan Susanti, 2013).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

